

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien hipertensi dengan nyeri akut selama 3 hari dengan menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan yang terdiri dari: pengkajian, diagnosa, perencanaan keperawatan, catatan perkembangan (pelaksanaan dan evaluasi) dan dokumentasi, maka penulis menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dilakukan pada keluarga klien 1 didapatkan hasil TD: 160/90 mmHg, Riwayat hipertensi 2 tahun, jarang minum obat hanya saat ada keluhan, serta jarang memanfaatkan fasilitas Kesehatan karena jarak jauh. Pada keluarga klien 2 Ny.A dengan TD:150/100 mmHg, klien mengalami hipertensi sejak 3 tahun yang lalu, sering pegal dan pusing setelah beraktivitas, serta belum mampu menjaga pola makan rendah garam. Kedua keluarga belum memahami sepenuhnya tentang hipertensi dan cara merawat anggota keluarga dengan kondisi tersebut.

2. Diagnosa Keperawatan Yang Muncul

Pada keluarga klien 1 dan 2 yaitu Nyeri akut dan defisit pengetahuan. Adapun diagnosa utama yang sama adalah nyeri akut.

3. Intervensi Keperawatan

Dilakukan berdasarkan SIKI (2018), dan intervensi berupa terapi kompres hangat 2-3x perhari selama 3 hari durasinya 10-15 menit persesi. Tujuan dari Intervensi kompres hangat untuk menurunkan nyeri pada tengkuk.

4. Implementasi keperawatan

Penulis melaksanakan kolaborasi tindakan sesuai SIKI dengan memberikan terapi kompres hangat pada keluarga Ny. I dan Ny. A. Terapi dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan frekuensi 2–3 kali per hari dan durasi 10–15 menit setiap sesi. Area yang nyeri dikompres menggunakan handuk bersih yang telah direndam air hangat dengan suhu terkontrol, kemudian dilakukan pemantauan respon nyeri sebelum dan sesudah tindakan. Pada hari pertama, Ny. I mengalami penurunan skala nyeri dari 4 menjadi 3, sedangkan Ny. A dari 5 menjadi 4. Keduanya menyatakan lebih rileks setelah intervensi. Pada hari kedua, Ny. I melaporkan skala nyeri turun dari 3 menjadi 2, sementara Ny. A dari 4 menjadi 2, dengan keluhan tidur menjadi lebih nyenyak. Pada hari ketiga, Ny. I mengalami penurunan nyeri dari skala 2 menjadi 1, dan Ny. A dari 3 menjadi 1. Kedua klien menyatakan nyeri hampir tidak terasa lagi serta dapat beraktivitas ringan tanpa keluhan berarti. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi terapi kompres hangat

yang dilakukan secara rutin mampu menurunkan nyeri secara signifikan dan meningkatkan kenyamanan klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa Keluarga dan klien kini memahami hipertensi dan penggunaan kompres hangat, klien menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan dan rutin mengonsumsi obat penurun tekanan darah. Sementara itu, klien 2 dan keluarganya juga telah memahami hipertensi dan kompres hangat, serta klien telah mengurangi konsumsi garam. Evaluasi menunjukkan penurunan tekanan darah pada kedua klien. Setelah intervensi dan terapi kompres hangat selama 3 hari, tekanan darah klien 1 turun dari 160/90 mmHg menjadi 140/90 mmHg, dan klien 2 dari 150/100 mmHg menjadi 135/90 mmHg. Terdapat perbedaan signifikan antara pengukuran sebelum dan sesudah intervensi kompres hangat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan terkait nyeri akut klien telah teratasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan terapi kompres hangat pada hipertensi dengan nyeri akut. Maka beberapa saran berikut ini dilanjutkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan serta mendukung proses penyembuhan.

1. Untuk penulis

Disarankan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terutama dalam penerapan asuhan keperawatan keluarga pada hipertensi dengan nyeri akut melalui penerapan kompres hangat.

2. Bagi tenaga kesehatan

Disarankan untuk lebih aktif memberikan edukasi mengenai hipertensi, termasuk pengaturan pola makan, gaya hidup sehat, serta pemanfaatan terapi sederhana seperti kompres hangat yang terbukti efektif membantu mengurangi keluhan pasien.

3. Bagi institusi

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan keluarga, khususnya dalam penyakit Hipertensi. Universitas dapat memanfaatkan temuan ini dalam penyusunan modul pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk penelitian lanjutan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan keperawatan keluarga.

4. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan agar klien dan keluarga rutin melakukan terapi kompres hangat sebagai upaya nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri dan mengontrol tekanan darah, serta tetap menjaga pola makan rendah garam dan mematuhi konsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran tenaga kesehatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, menggunakan metode yang lebih beragam, atau menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.